

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMKN 3 Manokwari
 Mata Pelajaran : Pembinaan Habitat dan Populasi
 Kelas/Semester : XI / Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan / Gasal
 Materi Pokok : Habitat Satwaliar
 Alokasi Waktu : 2 X 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3) Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTS) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTS) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTS) 3.2.13. Menganalisis pakan dan cover satwaliar (HOTS)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTS) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTS) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTS) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTS)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK dan model Problem Based Learning dengan presentasi, tanya jawab, diskusi, serta unjuk kerja, peserta didik yang berkolaborasi dengan guru dapat menguraikan komponen habitat satwaliar dan menunjukkan komponen habitat satwaliar dengan benar dan bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, bergotong-royong serta peduli lingkungan.

D. Materi Pembelajaran:

Terdapat dalam Bahan Ajar (terlampir) tentang :

1. Komponen Habitat Satwaliar
2. Relung
3. Perbedaan Habitat dan Relung

E. Metode dan Model Pembelajaran:

Pendekatan pembelajaran : TPACK

Model Pembelajaran : Problem Base Learning

Metode Pembelajaran : Presentasi, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja dengan laporan hasil Investigasi.

F. Media dan Bahan

- Power point
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Google Classroom
- Messenger
- Bahan yang PPT materi habitat dan tipe-tipe habitat
- Proyektor
- Spidol
- Laptop

G. Sumber Belajar

- Buku Pembinaan Habitat dan Populasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul Pembinaan Habitat dan Populasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Bahan Ajar yang disusun oleh guru
- Link jurnal
 - Panduan Pengelolaan Habitat Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus* Desmarest 1822) Di Taman Nasional Ujung Kulon. Tersedia di http://www.rhinosourcecenter.com/pdf_files/117/1175859897.pdf
 - Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus. Tersedia di https://saveforest.webs.com/habitat_burung.pdf

H. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN-2

KEGIATAN SEBELUM PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bahan ajar dan tautan jelajah internet terkait habitat di kelas maya Google Classroom dan grup messenger kelas agar dapat diakses dan disiapkan oleh peserta didik satu hari sebelum tatap muka. • Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu bahan ajar satu hari sebelum pembelajaran tatap muka.

KEGIATAN PENDAHULUAN	
Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan salam pembuka dan direspon oleh peserta didik. • Salah satu peserta didik memimpin doa pembuka. • Guru melakukan absensi kehadiran • Guru dan peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan peta konsep melalui media powerpoint • Guru memberikan apersepsi dengan bertanya apakah peserta didik sudah membaca bahan ajar yang telah dibagikan, interaksi tanya-jawab singkat untuk mengarahkan peserta didik pada konsep komponen habitat satwaliar. 	10 menit

KEGIATAN INTI		
Sintaks Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Lagkah Pembelajaran	Waktu
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan diskusi umum untuk mendapatkan gambaran mengenai komponen habitat satwaliar dan pengertian relung. • Peserta didik dan guru memperhatikan tayangan powerpoint tentang komponen habitat, relung dan perbedaan habitat dan relung. • Guru dan peserta didik bersama-sama membagi peserta didik kedalam kelompok. • Guru dan peserta didik berkolaborasi memastikan setiap peserta didik memahami tugas masing-masing. 	15 menit
Mengorganisasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik berdiskusi untuk mengorganisasikan kegiatan LKPD terkait komponen habitat satwaliar dan relung. 	
Membimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil • Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan • Setelah mengerjakan kegiatan kelompok, peserta didik dan guru kembali bergabung dalam kelas utama 	25 menit

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau diskusi dan membimbing pengerjaan tugas LKPD hingga siap dipresentasikan Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya. Guru memilih secara acak salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan membimbing diskusi umum. 	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai komponen habitat satwalair, relung serta perbedaan habitat dan relung. 	

KEGIATAN PENUTUP

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penekanan pada bagian-bagian yang penting dari yang telah dipelajari yang berkaitan dengan komponen habitat satwalair, pengertian relung dan perbedaan habitat dan relung. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas mandiri yang sudah tersedia di Google Classroom. Guru mengapresiasi keaktifan peserta didik, memotivasi dan menginformasikan kegiatan selanjutnya dan menutup dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Salam penutup dan guru meninggalkan kelas. 	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan dari LKPD
- Penilaian Keterampilan : Praktik / Investigasi

2. Bentuk Penilaian

- Observasi : Saat pembelajaran tatap muka
- Tes tertulis : Pilihan ganda
- Tugas (Otentik) : Analisis kasus pada LKPD
- Praktik / Investigasi : Laporan Praktik Pengamatan Komponen Habitat

3. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir).

J. Remedial dan Pengayaan (setelah semua penilaian dihiting dalam 1 KD)

- Bagi siswa yang tidak mencapai batas KKM (70), maka siswa yang bersangkutan diwajibkan mengikuti program remedial. Program remedial dilaksanakan diluar jam pembelajaran.
- Bagi siswa yang telah mencapai atau melampaui KKM (70), maka diberikan pengayaan, berupa pemberian tugas mandiri dan mendapat skor tambahan sesuai dengan rubrik yang dibuat guru (terlampir).

Kepala Sekolah,

Drs. Raimond Leonov Pattikawa
NIP. 19651120 199303 1 007

Manokwari, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Aris Triono Syahputra, S.Hut., M.Si
NIP. -

BAHAN AJAR

HABITAT SATWALIAR



**DISUSUN OLEH
ARIS TRIONO SYAHPUTRA**

KD DAN IPK

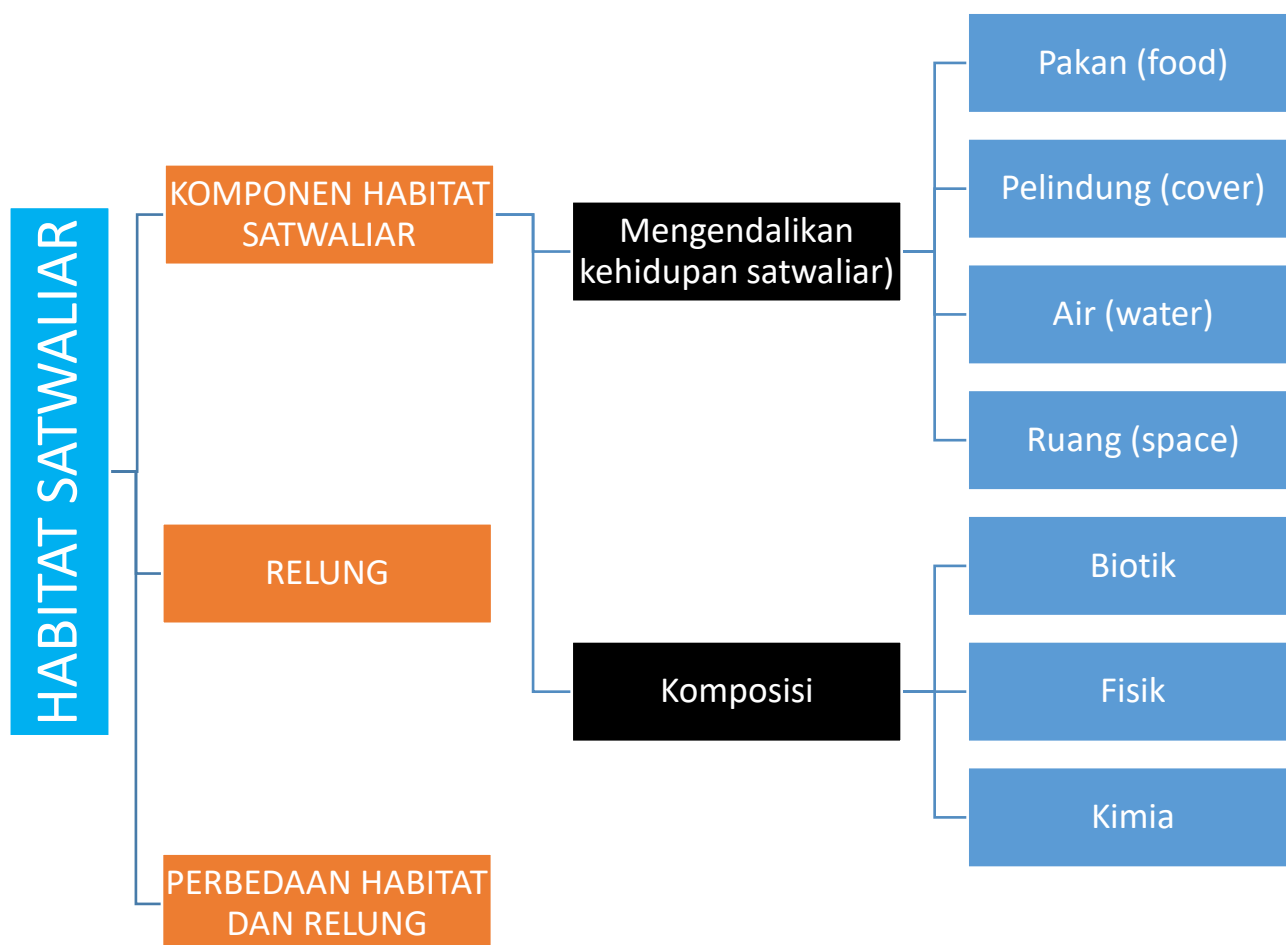
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTS) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTS) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTS) 3.2.13. Menganalisis pakan dan cover satwaliar (HOTS)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTS) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTS) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTS) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTS)

PETUNJUK BELAJAR

Pada Bahan Ajar ini terdapat beberapa aktivitas belajar yang bisa kalian ikuti yaitu :

- Peta konsep pembelajaran - Berisi Peta Konsep yang memudahkan kalian melihat keterkaitan konsep antar Bahan Ajar
- Materi utama - Berisi Materi Poko Pembelajaran
- Kolom catatan - Tempat untuk kalian melakukan kegiatan mencatat
- Sumber materi pendukung - Berisi link internet atau barcode tentang artikel atau info terkait tentang materi pembelajaran untuk menambah wawasan kalian

PETA KONSEP PEMBELAJARAN



HABITAT SATWALIHAR

KOMPONEN HABITAT SATWALIHAR

Habitat berdasarkan kondisinya dibedakan menjadi dua yaitu yaitu **habitat mikro** dan **habitat makro**. Habitat makro merupakan habitat yang bersifat global dengan kondisi lingkungan yang bersifat umum dan luas, misalnya gurun pasir, pantai berbatu karang, hutan hujan tropika, dan sebagainya. Sebaliknya habitat mikro merupakan habitat lokal dengan kondisi lingkungan yang bersifat setempat yang tidak terlalu luas, misalnya, kolam, rawa payau berlumpur lembek dan dangkal, danau, dan sebagainya.

Ketersediaan habitat menunjuk pada aksesibilitas komponen fisik dan biologi yang dibutuhkan oleh satwa, berlawanan dengan

kelimpahan sumberdaya yang hanya menunjukkan kuantitas habitat masing-masing organisme yang ada dalam habitat tersebut (Wiens 1984). Sedangkan **kualitas habitat** menunjukkan kemampuan lingkungan untuk memberikan kondisi khusus tepat untuk individu dan populasi secara terus menerus. Kualitas merupakan sebuah variabel kontinyu yang berkisar dari rendah, menengah, hingga tinggi. Kualitas habitat berdasarkan kemampuan untuk memberikan sumberdaya untuk bertahan hidup, reproduksi, dan kelangsungan hidup populasi secara terus menerus.

MENGENDALIKAN KEHIDUPAN SATWALIHAR

Shawn (1985) membagi komponen habitat yang dapat mengendalikan kehidupan satwalihar dikelompokkan menjadi empat meliputi :

1. Pakan (*food*)

Pakan merupakan komponen habitat yang paling nyata dan setiap jenis satwa mempunyai kesukaan yang berbeda dalam memilih pakannya. Sedangkan ketersediaan pakan erat hubungannya dengan perubahan musim.



Gambar 1. Zebra sedang merumput di habitatnya

2. Pelindung (*cover*)

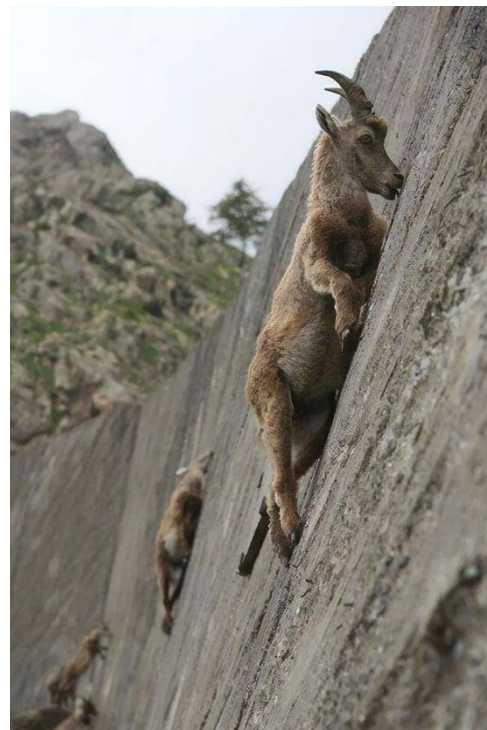
Pelindung (*cover*) merupakan segala tempat dalam habitat yang mampu memberikan perlindungan bagi satwa dari cuaca dan predator, ataupun menyediakan kondisi yang lebih baik dan menguntungkan bagi kelangsungan kehidupan satwa.

3. Air (*water*)

Air dibutuhkan oleh satwa dalam proses metabolisme dalam tubuh satwa. Kebutuhan air bagi satwa bervariasi, tergantung air dan/atau tidak tergantung air. Ketersediaan air pada habitat akan dapat mengubah kondisi habitat, yang secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh pada kehidupan satwa.



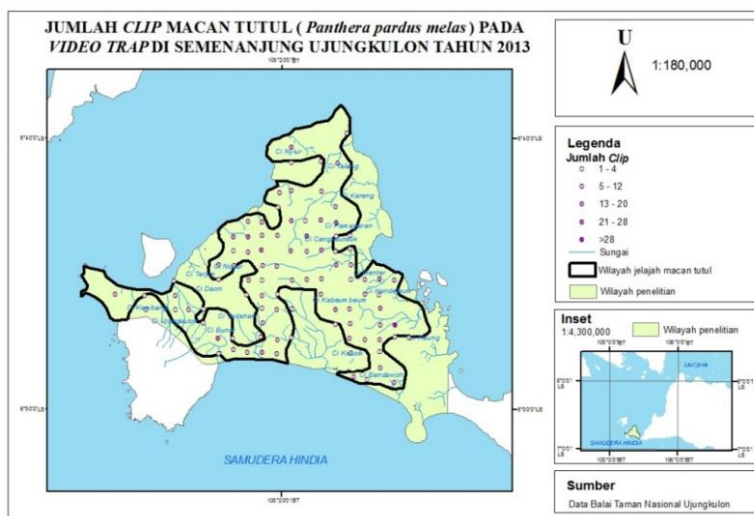
Gambar 3. Beberapa satwaliar sedang minum air di Taman Nasional Tsavo, Kenya.



Gambar 2. Kambing Gunung memanfaatkan tebing curam sebagai pelindung dari predator

4. Ruang (*space*)

Ruang dibutuhkan oleh individu-individu satwa untuk mendapatkan cukup pakan, pelindung, air dan tempat untuk kawin. Besarnya ruang yang dibutuhkan tergantung ukuran populasi, sementara itu ukuran populasi sangat tergantung dengan besarnya satwa, jenis pakan, produktivitas dan keragaman habitat.



Gambar 4. Daerah Jelajah Macan Tutul di Semenanjung Ujung Kulon

BERDASARKAN KOMPOSISINYA

Berdasarkan komposisinya, komponen habitat satwaliar dibedakan menjadi 3 komponen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

1. Komponen biotik, meliputi vegetasi, satwaliar, dan organisme mikro.
2. Komponen fisik, meliputi air, tanah, iklim, topografi, dan lain sebagainya.
3. Komponen kimia, meliputi seluruh unsur kimia yang terkandung dalam komponen biotik maupun komponen fisik.

Secara fungsional, seluruh komponen habitat di atas menyediakan pakan, air dan tempat berlindung bagi satwaliar. Jumlah dan kualitas ketiga sumber daya fungsional tersebut akan membatasi kemampuan habitat untuk mendukung populasi satwaliar. Komponen fisik habitat (iklim, topografi, tanah dan air) akan menentukan kondisi fisik habitat yang merupakan faktor pembatas bagi ketersediaan komponen biotik di habitat tersebut.

Di lingkungan dengan kondisi fisik yang ekstrim, aktivitas biologi relatif kurang berkembang, sedangkan di lingkungan yang kondisi fisiknya sesuai, interaksi dalam ekosistem, habitat secara efektif akan membatasi pertumbuhan populasi satwa liar. Suatu habitat yang digemari oleh suatu jenis satwa belum tentu sesuai untuk kehidupan jenis satwa yang lain karena pada dasarnya setiap jenis satwa memiliki preferensi habitat yang berbeda-beda.

RELUNG

- **Relung (*niche*)** dalam Ekologi merupakan **istilah yang menggambarkan posisi relasional** dari sebuah **populasi pada ekosistem**.
- **Relung ekologis** menggambarkan bagaimana sebuah **organisme** atau **populasi merespon adanya pesaing** (misalnya, ketika ada predator, parasit dan patogen yang langka). Apakah populasi tersebut akan bertindak sebagai sumber makanan bagi predator atau sebaliknya memangsa konsumen.
- Dalam suatu ekologi, **setiap jenis tumbuhan akan mempunyai relung ekologi. Relung ekologi** digunakan sebagai landasan untuk **memahami fungsi dari suatu komunitas dan ekosistem dalam habitat yang sama**.
- **Relung ekologi** merupakan **peranan total dari semua makhluk hidup dalam komunitasnya**.
- Pada dasarnya makhluk hidup secara alamiah akan memilih habitat dan relung ekologinya sesuai dengan kebutuhannya dalam hal bertempat tinggal, tumbuh berkembang dan melaksanakan fungsi ekologi pada habitat yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan interaksi antara makhluk hidup yang ada.

PERBEDAAN HABITAT DAN RELUNG

Perbedaan utama antara habitat dan relung adalah bahwa **habitat merupakan ruang khusus di lingkungan tempat organisme hidup**, sedangkan **relung merupakan peran organisme dalam lingkungan**. Dalam ekologi **relung (*niche*)** diartikan sebagai **sesuatu yang spesifik yang mendukung kehidupan suatu populasi atau organisme di dalam ekosistem**. Dilihat dari segi tempat hidup, **relung menyatakan tempat hidup yang spesifik dalam suatu habitat**. **Setiap organisme di alam semesta ini memiliki peran spesifik dalam ekosistem**. **Setiap organisme memiliki tempat khusus untuk hidup, fungsi spesifik dan cara-cara spesifik untuk bereproduksi**.

Tabel 1. Perbandingan antara Habitat dan Relung

Basis	Habitat	Relung
Definisi	Tempat di lingkungan tempat organisme hidup	Peran suatu organisme dalam lingkungannya
Efek	Habitat berkaitan dengan efek lingkungan terhadap organisme.	Berkaitan dengan efek individu pada organisme.
Perubahan	Spesies tidak mengubah habitatnya.	Suatu spesies dapat hidup dalam berbagai jenis relung dalam tahap kehidupannya yang berbeda.
Dukungan	Habitat mendukung berbagai spesies.	Relung mendukung satu spesies.
Fungsi	Zona di lingkungan yang menyediakan makanan, tempat berlindung, perlindungan dan pasangan untuk reproduksi organisme.	Termasuk interaksi organisme dengan komponen lingkungan hidup dan tidak hidup.
Komponen	Habitat terdiri dari beberapa relung.	Relung tidak mengandung komponen apa pun.
Alami	Tempat fisik.	Kegiatan yang dilakukan oleh organisme hidup.

Sumber : Iswandaru dan Q. Ayunin, 2016

Untuk menambah wawasan lebih lanjut tentang habitat satwaliar. Silahkan scan Barcode di bawah ini menggunakan QR Scanner dari Aplikasi QR Scanner di Smartphone kalian.



Referensi

- Alikodra. 2002. Pengelolaan Satwa Liar, Jilid 1. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Anonimus. 1997. Panduan Pengelolaan Habitat Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus* Desmarest 1822) Di Taman Nasional Ujung Kulon. Media Konservasi Edisi Khusus, 1997 : Hal. i – 15
- Anonimus. 2010. Teknik Pengelolaan Satwa Liar, dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia. IPB Press. Bogor.
- Clements, F. E. dan V. E. Shelford. 1939. Bio-ecology. John Wiley & Sons inc. New York
- Huggett, A. J. 2005. The concept and utility of 'ecological thresholds' in biodiversity conservation. *Biological Conservation* 124, 301–310.
- Irwanto. 2006. Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus. Tersedia di https://saveforest.webs.com/habitat_burung.pdf
- Iswandaru dan Ayunin, 2015. Pembinaan Habitat dan Populasi. Kementerian Kehutanan Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kehutanan. Pusat Diklat Kehutanan. Bogor
- Kramadibrata. 1996. Ekologi Hewan. Institut Teknologi Bandung. Press. Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia, 1990. Undang-undang, No. 5. 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.

Sumber Gambar

https://id.wikipedia.org/wiki/Komponen_biotik

https://static.boredpanda.com/blog/wp-content/uploads/2018/09/defying-laws-of-physics-gravity-3-5b9f5f0cd7bbe_700.jpg

<https://kumparan.com/kumparannews/belajar-hidup-berdampingan-dari-para-satwa-di-afrika>

<http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2017-01/S54949-Rofiqoh%20N>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HABITAT SATWALIAH



NAMA LENGKAP : _____

BAGIAN 2

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTs) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTs) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTs) 3.2.13. Menganalisis pakan dan cover satwaliar (HOTs)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTs) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTs) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTs) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTs)

PETUNJUK PENGISIAN

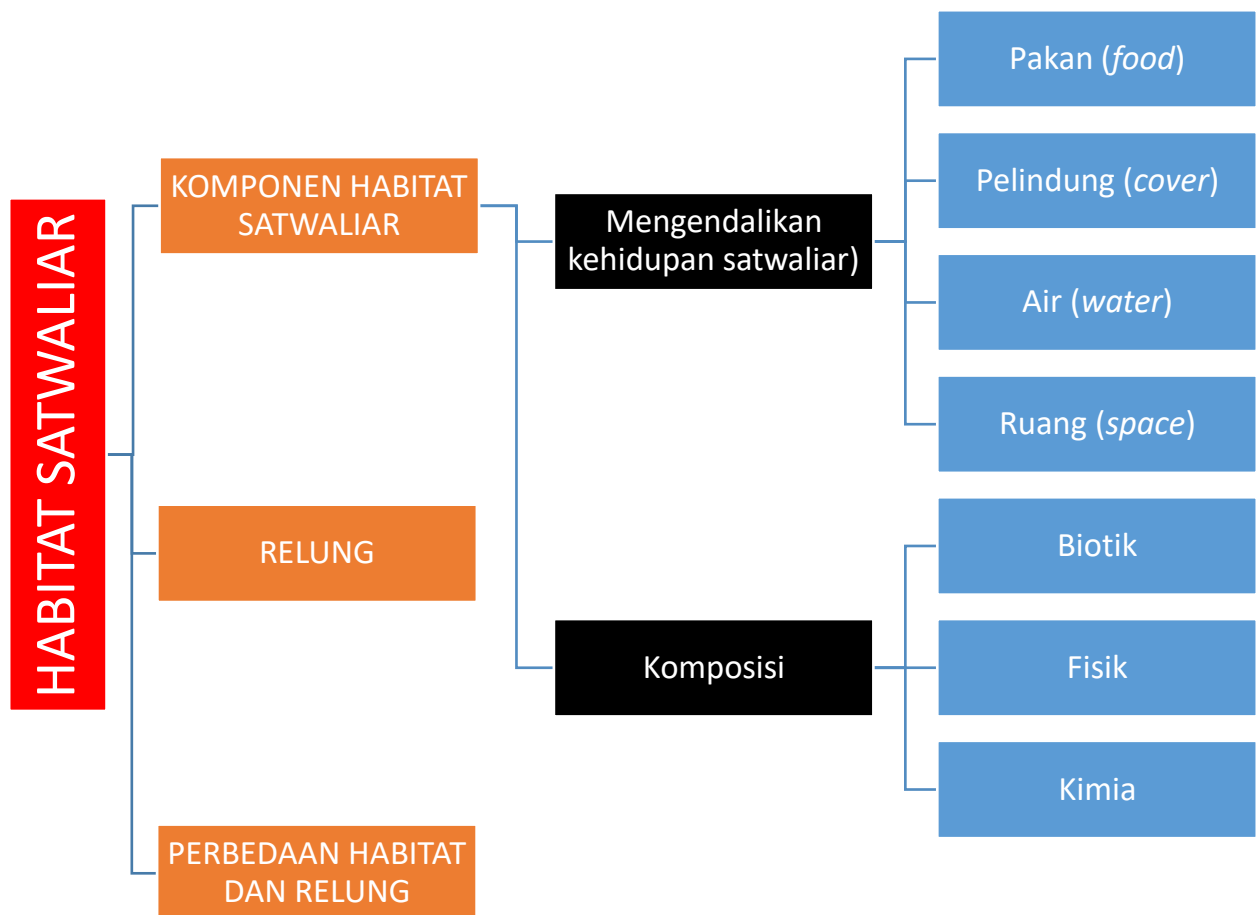
LKPD ini dibuat untuk memandu kalian dalam diskusi dan pengumpulan tugas atau Laporan Pengamatan Tipe-tipe Habitat. Langkah-langkah yang harus kalian tempuh adalah:

1. Baca Bahan Ajar yang disediakan di Google Classroom atau Scan QR yang ada pada halaman ini.
2. Jawab pertanyaan yang ada pada LKPD ini.
3. Selamat mengerjakan LKPD dengan semangat dan ingat untuk tetap GEMBIRA

SCAN ME



PETA KONSEP PEMBELAJARAN



Diskusikanlah pertanyaan berikut bersama kelompok Anda!

Selanjutnya tuangkan hasil diskusi kedalam lembar LKPD Anda masing-masing.

1. Buatlah daftar komponen habitat pada gambar di bawah ini !



Komponen habitat

Mengendalikan kehidupan satwaliar

Komposisi

2. Buatlah deskripsi tentang relung Zebra pada gambar di bawah!



Deskripsi

PENGAMATAN KOMPONEN HABITAT

LANGKAH Pengerjaan Pengamatan Tipe Habitat

1. Tujuan

Mengamati komponen habitat.

2. Alat dan Bahan

- a. Seragam lapangan lengkap
- b. Peralatan tulis
- c. Alat dokumentasi

3. Petunjuk Praktikum

- a. Lakukan kegiatan praktik dengan hati-hati dan memperhatikan K3!
- b. Jaga kebersihan lingkungan praktik!
- c. Tidak ribut saat di lokasi praktik!
- d. Kerjakan secara individu di sekitar lingkungan tempat anda tinggal

4. Langkah Kerja

- a. Pilih lokasi praktik di sekitar tempat tinggalmu
- b. Amati dan catat komponen habitat di sekitar tempat tinggalmu
 - Mengendalikan kehidupan satwalair
 - Komposisi
- c. Buat laporan sederhana hasil praktikum berdasarkan hasil pengamatan. Laporan langsung dibuat di Google classroom pada menu tugas Pengamatan Komponen Habitat.

LAPORAN PENGAMATAN TIPE HABITAT

LAPORAN PENGAMATAN KOMPONEN HABITAT

1. Judul Kegiatan

2. Tujuan

3. Alat dan Bahan

4. Hasil Pengamatan

a. Komponen Habitat

- Mengendalikan kehidupan satwaliar

- Komposisi

b. Deskripsi Habitat yang diamati

5. Kesimpulan



EVALUASI PEMBELAJARAN

HABITAT SATWALIAH



**DISUSUN OLEH
ARIS TRIONO SYAHPUTRA**

KD DAN IPK

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTS) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTS) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTS) 3.2.13. Menganalisis pakan dan cover satwaliar (HOTS)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTS) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTS) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTS) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTS)

SIKAP YANG DIKEHENDAKI

Bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, bergotong-royong dan peduli lingkungan.

TEKNIK DAN BENTUK INSTRUMEN

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan dari LKPD
- c. Penilaian Keterampilan : Praktik / Investigasi

Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Saat pembelajaran tatap maya melalui Google Meet
- b. Tes tertulis : Pilihan ganda
- c. Tugas (Otentik) : Analisis kasus pada LKPD
- d. Praktik / Investigasi : Laporan Praktik Pengamatan Tipe-tipe Habitat

PENGETAHUAN

KOMPETENSI DASAR

3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPK	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIVE	NO SOAL	BOBOT SOAL
3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar	Setelah disajikan pernyataan tentang komponen habitat, Peserta didik mampu menentukan komponen habitat.	C2	1	20
3.2.5. Menjelaskan pengertian relung	Setelah disajikan pernyataan tentang relung pinguin, Peserta didik mampu menentukan pengertian relung.	C2	2	20
3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar	Setelah disajikan pernyataan mengenai komponen habitat, Peserta didik mampu menentukan komponen habitat satwaliar berdasarkan komposisi dan pengendalian kehidupan satwaliar	C2	3	20
3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTS)	Setelah disajikan gambar sebuah habitat, Peserta didik mampu manganalisis komponen habitat satwaliar.	C3	4	20
3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTS)	Setelah disajikan pernyataan sebuah habitat, Peserta didik mampu manganalisi perbedaan relung dan habitat satwaliar.	C4	5	20

BENTUK SOAL

1. **Perhatikan Pernyataan di bawah ini.**

Berdasarkan kemampuannya habitat mengendalikan kehidupan satwalair komponen habitat satwalair dibedakan menjadi empat yaitu pakan, air minum, cover dan ruang. Sedangkan berdasarkan komposisinya komponen habitat terdiri dari biotik, fisik dan kimia. Berikut adalah pernyataan yang tepat adalah

- a. Air adalah komponen pakan
- b. **Tanah adalah komponen fisik**
- c. Rumput adalah komponen cover
- d. Air adalah komponen biotik
- e. Rumput adalah komponen ruang

2. **Perhatikan Pernyataan di bawah ini.**

Relung bukan konsep yang sederhana, melainkan konsep yang kompleks yang berkaitan dengan konsep populasi dan komunitas. Relung ekologi merupakan peranan total dari semua makhluk hidup dalam komunitasnya. Berikut adalah pernyataan yang tepat mengenai relung adalah

- a. Kubangan air yang terdapat dalam savana adalah relung banteng
- b. Pohon yang tinggi yang terdapat dalam savana adalah relung kijang
- c. Padang rumput savana yang luas merupakan relung kijang
- d. Sumber air yang terdapat dalam savana adalah relung burung merak
- e. **Rumput adalah pakan bagi satwaliar herbivora**

3. **Perhatikan Pernyataan berikut.**

- a) Merupakan komponen habitat satwaliar yang meliputi vegetasi, satwaliar, dan organisme mikro
- b) Merupakan komponen habitat satwaliar meliputi air, tanah, iklim, topografi, dan lain sebagainya
- c) Merupakan komponen habitat satwalair meliputi seluruh unsur kimia yang terkandung dalam komponen biotik maupun komponen fisik

Berdasarkan pernyataan di atas komponen habitat satwaliar yang tepat adalah

- a. **Biotik – fisik – kimia**
- b. Fisik – biotik – kimia
- c. Fisik - kimia - Biotik
- d. Kimia – fisik – Biotik
- e. Biotik - Kimia - Fisik

4. **Perhatikan Gambar di bawah ini.**



Komponen habitat dalam lingkaran di atas adalah komponen.....

- a. Fisik
- b. Kimia
- c. **Pakan satwa herbivora**
- d. Air
- e. Ruang

5. **Perhatikan Pernyataan berikut.**

Perbedaan utama antara habitat dan relung adalah bahwa habitat merupakan ruang khusus di lingkungan tempat organisme hidup, sedangkan relung merupakan peran organisme dalam lingkungan. Dalam ekologi relung (niche) diartikan sebagai sesuatu yang spesifik yang mendukung kehidupan suatu

populasi organisme di dalam ekosistem. Pernyataan yang benar terkait habitat dan relung berdasarkan basis dukungan adalah

- Spesies tidak mengubah habitatnya sedangkan Suatu spesies dapat hidup dalam berbagai jenis relung dalam tahap kehidupannya yang berbeda
- Habitat terdiri dari beberapa relung sedangkan Relung tidak mengandung komponen apa pun
- Habitat merupakan tempat fisik sedangkan relung kegiatan yang dilakukan oleh organisme hidup.
- Habitat mendukung berbagai spesies sedangkan Relung mendukung satu spesies**
- Habitat adalah tempat di lingkungan tempat organisme hidup sedangkan rluang merupakan peran suatu organisme dalam lingkungannya

Keterangan

No. Soal pada soal Online bisa Berubah karena disusun dengan acak

KETERAMPILAN

KOMPETENSI DASAR

4.2. menunjukkan komponen habitat satwaliar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTs)

Bentuk Tagihan : Laporan Praktik Pengamatan Tipe-tipe Habitat

TAGIHAN	INDIKATOR	SKOR
1. Menampilkan nama komponen habitat	Manampilkan nama komponen habitat	10
	Tidak menampilkan komponen habitat	0
2. Mendeskripsikan komponen habitat	Menjelaskan komponen habitat yang diamati	40
	Tidak menjelaskan komponen habitat yang diamati	0
3. Menyimpulkan	Membuat kesimpulan dan sesuai	30
	Membuat kesimpulan dan tidak sesuai	15
	Tidak membuat kesimpulan	0
4. Ketepatan waktu	Tepat Waktu	20
	Tidak tepat waktu	10
	Tidak mengumpulkan	0

SIKAP

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Indikator : bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, bergotong-royong dan peduli lingkungan.

Rubrik Penilaian Sikap

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari saat pembelajaran tatap maya.

No	Nama Peserta Didik	Sikap				Total Skor	Predikat
		Kesungguhan	Tanggung Jawab	Gotong Royong	Peduli Lingkungan		

Cara Pengisian

- Berikan angka 1 pada aspek perilaku yang terpenuhi kriterianya.
- Jumlahkan Skor setiap anak
- Skor Sikap = Jumlah skor x 100 / 4
- Kode Nilai / Predikat
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)